

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedangkan sifat unik, menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi lain. Ciri- ciri yang menempatkan sekolah memiliki karakter tersendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan umat manusia.

Dalam sebuah lembaga pendidikan khususnya sekolah pasti membutuhkan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang akan mengatur dan membatasi setiap kegiatan dan perilakunya. Namun peraturan- peraturan yang ada di sekolah tersebut tidak akan ada artinya bila tidak disertai dengan sanksi bagi para staf yang ada di sekolah.

Pemimpin yang baik berupaya menerapkan kedisiplinan yang baik, sehingga para bawahannya dapat melaksanakan tugas dan bersikap disiplin berdasarkan kesadaran staf tanpa adanya paksaan, namun pimpinan yang otoriter cenderung memaksakan kehendak pada bawahannya, sehingga disiplin bawahan merupakan disiplin yang tidak bersumber dari kesadarannya sendiri. <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wahjosumidjo, *kepemimpinan kepala sekolah tinjauan teoritik permasalahannya*, ( Jakarta : Rajawali Pers), 2008, h. 3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Siswanto Sastrohadiwiryono menyatakan bahwa disiplin adalah sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat kepada peraturan-peraturan yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya bila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.<sup>2</sup>

Disiplin sangat dibutuhkan bagi seorang staf yang ada di sekolah, Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja dan terwujudnya tujuan pendidikan sekolah. Melalui disiplin akan mencerminkan kekuatan, karena biasanya seseorang yang berhasil dalam karyanya, mereka yang memiliki disiplin yang tinggi.

Disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri staf terhadap peraturan dan ketetapan sekolah. Dengan demikian bila peraturan atau ketetapan yang ada dalam sekolah itu diabaikan, atau sering dilanggar, maka staf mempunyai disiplin kerja yang buruk. Sebaliknya, bila staf tunduk pada ketetapan sekolah, maka akan menggambarkan adanya kondisi disiplin yang baik.<sup>3</sup>

Kedisiplinan memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan tugas sehari-hari para staf perpustakaan sekolah. Seorang staf perpustakaan sekolah yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi akan tetap bekerja

<sup>2</sup> Siswanto Sastrohadiwiryono, *manajemen tenaga kerja indonesia*, (Jakarta : Bumi Aksara ), 2005, h. 291

<sup>3</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ( Jakarta : Kencana), 2011, h. 85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan baik walaupun tanpa diawasi oleh atasan dan akan menaati peraturan yang ada dalam lingkungan kerja dengan kesadaran yang tinggi tanpa ada rasa paksaan. Keberhasilan pelaksanaan disiplin pada suatu organisasi terlihat dari tingkat ketetapan waktu, tingkat kesadaran dalam bekerja dan tingkat kepatuhan kepada peraturan.<sup>4</sup>

Kedisiplinan staf dapat ditegakkan apabila peraturan-peraturan yang telah ditetapkan itu dapat diatasi oleh staf perpustakaan itu sendiri dalam kenyataannya bahwa dalam suatu sekolah apabila sebagian besar staf nya menaati segala peraturan yang telah ditetapkan, maka disiplin kerja staf sudah dapat ditegakkan.

Penanaman disiplin ini tentunya perlu diterapkan oleh seorang kepala perpustakaan terhadap staf nya untuk menciptakan kinerja atau kualitas kerja yang baik. Penerapan disiplin kerja dilingkungan sekolah memang awalnya akan dirasakan berat oleh para staf yang ada di perpustakaan, tetapi apabila terus menerus diberlakukan akan menjadi kebiasaan dan disiplin tidak akan menjadi beban berat bagi para staf perpustakaan. Disiplin ini perlu diterapkan dilingkungan kerja, disiplin tidak lahir begitu saja, tetapi perlu adanya pembinaan dalam menegakkan disiplin kerja ini.

Disiplin yang disertai ancaman sanksi atau hukuman sangat penting karena dapat memberikan dorongan dan kekuatan bagi staf untuk menaati dan mematuhi nya tanpa ancaman, sanksi atau hukuman, dorongan ketaatan dan kepatuhan

<sup>4</sup> Ibrahim bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara ), 2009, h.

dapat menjadi lemah serta motivasi untuk mengikuti aturan yang berlaku menjadi kurang.

Peningkatan disiplin kerja menjadi bagian yang penting dalam sumber daya manusia, sebagai faktor penting dalam kinerja staf itu sendiri. Perilaku tidak disiplin yang timbul merupakan cerminan dari persepsi negatif staf terhadap kontrol yang dilakukan oleh perilaku pimpinan. Sebaliknya perilaku disiplin seorang staf yang timbul merupakan cerminan dari persepsi positif terhadap kontrol atasan atau pimpinan.

Tanpa disiplin staf yang baik, sulit bagi sekolah untuk mencapai hasil yang optimal. Disiplin kerja staf dapat dilihat dari kehadiran staf setiap hari, ketepatan jam kerja, mengenakan pakaian kerja dan tanda pengenal, serta ketaatan staf terhadap peraturan. Faktor disiplin kerja sangat berperan penting dalam pelaksanaan kerja staf. Seorang staf yang disiplin tidak akan mencuri waktu kerja untuk melakukan hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaan. Demikian juga staf yang mempunyai kedisiplinan akan mentaati peraturan yang ada dalam lingkungan kerja dengan kesadaran yang tinggi tanpa ada rasa paksaan.

Pada akhirnya staf yang mempunyai kedisiplinan kerja yang tinggi akan mempunyai kinerja yang baik karena waktu kerja dimanfaatkan sebaik mungkin untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 86

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa secara khusus penelitian ini berkaitan dengan upaya kepala perpustakaan dalam meningkatkan disiplin kerja staf perpustakaan sekolah. Atas dasar itulah penulis tertarik untuk melakukan kajian dengan memfokuskan pada topik seperti tersebut diatas.

Studi ini penting mengingat bahwa seorang kepala perpustakaan dalam meningkatkan disiplin kerja staf perpustakaan sekolah membuat peraturan-peraturan dan kebijakan kerja yang harus dipatuhi oleh staf perpustakaan sekolah. Selain itu banyaknya persoalan yang berhubungan dengan upaya kepala perpustakaan dalam meningkatkan disiplin kerja staf perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru juga mendorong di lakukannya kajian ini.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 25 januari 2017 di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru, terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ada sebagian staf perpustakaan yang terlambat datang ke sekolah.
2. Masih adanya staf perpustakaan yang tidak berada ditempat pada jam kerja.
3. Adanya sebagian staf perpustakaan yang tidak menaati prosedur kerja yang telah ditetapkan.
4. Penyusunan buku-buku dalam ruangan perpustakaan yang tidak tersusun dengan rapi.
5. Sedikit siswa yang mau membaca di perpustakaan.

Dari gejala-gejala di atas, bahwa kelemahan tersebut tidak terlepas dari tanggung jawab kepala perpustakaan. Karena kepala perpustakaan merupakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang memiliki kewajiban untuk membenahi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut.

Oleh karena gejala-gejala inilah penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini dengan judul **“Upaya Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Disiplin Kerja staf perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru”**.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Staf perpustakaan

Staf perpustakaan adalah seseorang yang bekerja di perpustakaan dan memiliki pendidikan minimal SMA atau sederajatnya dan bersertifikasi kompetensi pengelolaan perpustakaan.<sup>6</sup>

### 2. Disiplin kerja

Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesetiaan seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku di mana para pegawai selalu datang dan pulang pada waktunya serta mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media), 2012, h. 182

<sup>7</sup>Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara ), 2003, h. 194



### 3. Kepala perpustakaan

Kepala perpustakaan adalah orang yang bertanggung jawab melakukan perencanaan, melaksanakan program, melakukan kontrol/pengawasan dan mengevaluasi program perpustakaan.<sup>8</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang relevandalam penelitian ini, yaitu:

- a. Upaya kepala perpustakaan dalam meningkatkan disiplin kerja staf perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru
- b. Faktor yang mempengaruhi kepala perpustakaan dalam meningkatkan disiplin kerja staf perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.
- c. Disiplin kerja staf perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.
- d. Faktor yang mempengaruhi disiplin kerja staf perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.

### 2. Batasan Masalah

Karena banyaknya persoalan- persoalan yang mengitari kajian ini, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti pada Upaya kepala perpustakaan dalam meningkatkan disiplin kerja staf perpustakaan di Sekolah Menengah

<sup>8</sup>Sutarno Ns, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia),2003, h. 75.

Atas Negeri 10 Pekanbaru dan faktor yang mempengaruhi upaya kepala perpustakaan dalam meningkatkan disiplin kerja staf perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.

### 3. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang timbul, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya kepala perpustakaan dalam meningkatkan disiplin kerja staf perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru ?
2. Apa faktor yang mempengaruhi kepala perpustakaan dalam meningkatkan disiplin kerja staf perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru?

### 4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui upaya kepala perpustakaan dalam meningkatkan disiplin kerja staf perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi upaya kepala perpustakaan dalam meningkatkan disiplin kerja staf perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari melakukan penelitian ini adalah:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan penyelesaian perkuliahan pada program sarjana s1 (S1) konsentrasi Administrasi Pendidikan jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai informasi bagi SMA N 10 Pekanbaru serta pihak-pihak yang terkait untuk memecahkan permasalahan sesuai dengan judul diatas.
- c. Sebagai bahan referensi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan juga semua pihak yang bersangkutan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

